

## BAB II LOKASI MAGANG

### 2.1 Sejarah PT PAL Indonesia

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia resmi dibentuk pada tahun 1973 dan terus berkembang hingga saat ini. Awalnya, BUMN hanya berupa tim kecil yang menangani pembinaan BUMN setingkat Eselon II dengan nama Direktorat Persero dan PKPN (Pengelola Keuangan Perusahaan Negara), yang kemudian berganti menjadi Direktorat Persero dan Badan Usaha Negara (BUN). Seiring waktu, organisasi ini terus berkembang, dan pada awal 1993, berubah menjadi Direktorat Pembinaan BUMN. Antara tahun 1993 hingga 1998, statusnya naik menjadi Direktorat Jenderal Pembinaan Badan Usaha Negara (DJ-PBUN) yang setingkat Eselon I.

Tahun 1998 menjadi titik penting bagi BUMN dengan dibentuknya Kementerian BUMN, di mana tugas dan wewenang pengelolaan perusahaan yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Keuangan dialihkan kepada Menteri Pemberdayaan BUMN. Meskipun pada tahun 2000–2001 kementerian ini sempat dikembalikan ke status Eselon I di bawah Departemen Keuangan, pada akhir 2001, fungsinya kembali ditingkatkan menjadi setingkat kementerian, dan terus bertahan hingga sekarang.



Gambar 2.1 Logo BUMN Untuk Indonesia

Visi BUMN adalah menjadi penggerak utama industri nasional dengan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Salah satu langkah besar yang diambil adalah pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan, *Defence Industry Indonesia (DEFEND ID)*, yang diresmikan pada 20 April 2022 di PT. PAL Indonesia, Surabaya. Holding ini terdiri dari lima BUMN industri pertahanan, yaitu PT Len Industri sebagai induk, bersama dengan PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT Dahana. DEFEND ID bertujuan untuk membangun industri pertahanan Indonesia yang mandiri dan kompetitif, dengan target masuk dalam daftar Top 50 *Defence Global Company* pada tahun 2024.



Gambar 2.2 Logo Defend ID

PT. PAL Indonesia merupakan sebuah *Corporate* galangan kapal. Aktifitas utamanya yaitu pembaharuan kapal perang dan kapal dagang, penyediaan layanan pembaruan dan perawatan kapal, dan teknik biasa hingga detail khusus sesuai pesanan (Susanto, dkk 2023). PT PAL Indonesia adalah galangan kapal terbesar di Indonesia dan merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di industri maritim. Bisnis PT PAL Indonesia mencakup berbagai sektor, seperti pembangunan kapal baru, perawatan dan perbaikan kapal, perawatan produk

non-kapal, serta penyediaan jasa konsultasi, rekayasa, dan perkerjasama umum. Sebelumnya, perusahaan ini dikenal dengan nama *Marine Establishment (ME)* yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1939. Setelah Indonesia merdeka, perusahaan ini dinasionalisasi dan berganti nama menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Pada 1 April 1980, statusnya berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980.

PT PAL Indonesia telah berhasil menembus pasar internasional dengan kualitas desain dan produksi kapal yang diakui secara global. Peran penting perusahaan ini semakin diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan. Sebagai pilar utama alutsista maritim, PT PAL terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan guna berkontribusi lebih besar bagi Indonesia serta memperluas akses maritim global.

Selain itu, PT PAL Indonesia adalah bagian dari DEFEND.ID, sebuah holding BUMN di industri pertahanan yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo bersama Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto pada 20 April 2022. Holding ini merupakan gabungan dari lima BUMN di sektor pertahanan, yakni PT PAL Indonesia, PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT Dahana, dan PT Len Industri sebagai induk DEFEND.ID.



Gambar 2.3 Logo PT PAL Indonesia

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia (Persero) mempunyai reputasi sebagai kekuatan utama untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia (Persero) bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri maritim nasional.

Pengenalan lebih luas di pasar global telah menjadi inspirasi PT PAL Indonesia (Persero) untuk memelihara produk yang berkualitas dan jasa yang sempurna. Penajaman Visi dan Misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan ke depan di tengah-tengah iklim persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing.

### 2.2.1. Visi

Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim dan Energi Berkelas Dunia.

### 2.2.2. Misi

- Kami adalah pembangun, pemelihara dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta *engineering procurement* dan *construction* dibidang energi.
- Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
- Kami berkomitmen membangun kemandirian industri pertahanan dan keamanan matra laut, maritim dan energi kebanggaan nasional.

### 2.3 Kegiatan Produksi

Berikut merupakan kegiatan produksi yang ada dalam PT PAL Indonesia:

1. *Ship Building*
2. Rekayasa Umum
3. Perbaikan dan Pemeliharaan
4. Kemampuan di bidang *Balance of Plant*

### 2.4 Budaya Perusahaan

Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka semua BUMN wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama AKHLAK menjadi Budaya Perusahaan. Dengan tujuan “Transformasi *Human Capital* Meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta”.



Gambar 2.4 Logo Akhlak BUMN

Sumber: Internal Perusahaan

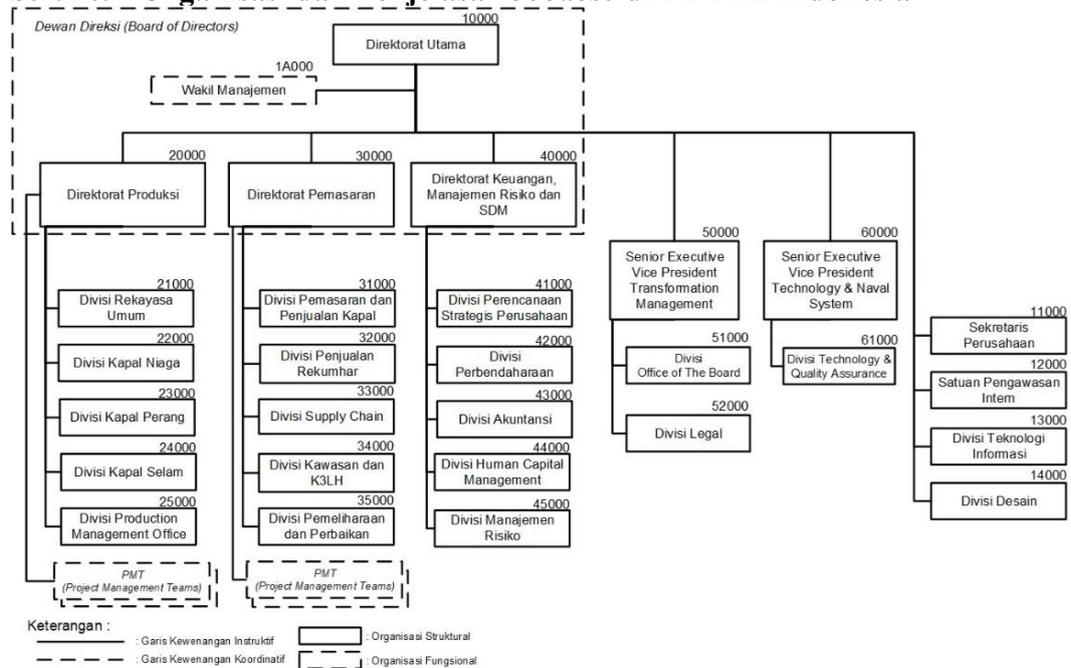
PT PAL Indonesia berkomitmen mengemban budaya AKHLAK yang menjadi spirit setiap perusahaan BUMN yang terdapat di Indonesia. Nilai inti dari AKHLAK yang terdiri dari nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Dan Kolaboratif, yang merupakan kristalisasi nilai-nilai Perusahaan BUMN, diyakini selaras dengan strategi bisnis PT PAL Indonesia yang akan mendorong insan PT PAL Indonesia untuk berkinerja dengan lebih baik.

AKHLAK yang dimaksudkan adalah kepanjangan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN untuk Indonesia. AKHLAK yang dicetuskan untuk mewujudkan spirit kerja BUMN mengandung arti sebagai berikut:

- **Amanah**  
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan senantiasa berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan dan Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dan bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.
- **Kompeten**  
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus menerus meningkatkan kemampuan atau kompetensi agar selalu mutakhir dan selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.
- **Harmonis**  
Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan berperilaku saling membantu dan mendukung ontai insan organisasi maupun masyarakat dan selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

- **Loyal**  
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan & bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan & menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan Negara.
- **Adaptif**  
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik dan terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik dan bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.
- **Kolaboratif**  
Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dan mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah dan bersinergi untuk mencapai tujuan Bersama.  
Budaya perusahaan PT PAL Indonesia dijargonkan sebagai 5R, yakni:
  1. Ringkas: Memisahkan segala sesuatu yang diperlukan dan menyingkirkan yang tidak diperlukan di tempat kerja.
  2. Rapi: Menyimpan atau menempatkan barang sesuai tempatnya.
  3. Resik: Membersihkan tempat lingkungan kerja, mesin peralatan dan barang-barang agar terhindar dari debu atau kotoran.
  4. Rawat: Mempertahankan hasil yang telah dicapai pada 3R sebelumnya dengan membakukannya atau menstandarisasi.
  5. Rajin: Terciptanya kebiasaan pribadi karyawan untuk menjaga dan meningkatkan apa yang telah dicapai.

## 2.5 Struktur Organisasi dan Penjelasan *Jobdesc* di PT PAL Indonesia



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi PT PAL  
Sumber: Internal Perusahaan

PT PAL Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG). Keyakinan tersebut diwujudkan lewat serangkaian kebijakan dan langkah nyata dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta berkeadilan. Prinsip-prinsip itu terus diinternalisasi ke dalam setiap langkah Perusahaan.

Dapat dilihat dari struktur organisasi PT. PAL Indonesia diatas bahwa masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sehingga suatu proses produksi dalam Perusahaan dapat berjalan lancar. Berikut dibawah ini merupakan struktur organisasi PT. PAL Indonesia adalah sebagai berikut :

### **2.5.1 Direktorat Umum**

Direktorat umum memiliki tugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **2.5.1.1 Wakil Manajemen**

Wakil manajemen memiliki tugas sebagai berikut:

- Memastikan semua kebijakan prosedur atau instruksi kerja dijalankan dengan baik sehingga semua berjalan dengan apa yang telah disepakati di dalam dokumen sistem manajemen.
- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perihal implementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

#### **2.5.1.2 Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi yang ada dengan mengacu pada prinsip manajemen keadministrasian.
- Melakukan pembinaan hubungan baik dengan *Stakeholder* (*Public Relation*) guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan maupun aktivitas perusahaan).
- Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan perusahaan.

### 2.5.1.3 Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawas *intern* memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pengawasan, pengamatan, analisa dan evaluasi terhadap penyelenggaraan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
- Mencegah kemungkinan penyimpangan operasional perusahaan melalui pembinaan sumber daya dan sumber dana.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya dan sumber dana dalam rangka mendukung profitisasi perusahaan.
- Menyusun dan menentukan standar ekonomi, teknis, hukum, dan manajemen sebagai tolak ukur dalam penilaian atas pelaksanaan tugas pokok di setiap lingkup perusahaan.

### 2.5.1.4 Divisi Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun penelitian.
- Melaksanakan strategi pada bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun pada bidang lainnya sesuai dengan pengarahannya dan ketentuan direksi.
- Melaksanakan kegiatan *integrated logistic support* untuk kapal-kapal yang diproduksi.

### 2.5.1.5 Divisi Desain

Divisi desain memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan *design* dan *engineering* untuk proyek-proyek yang sedang diproduksi.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang rancang bangun dan proses produksi.

## 2.5.2 Direktorat Produksi

### 2.5.2.1 Divisi Rekayasa Umum

Divisi rekayasa umum memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan produk-produk rekayasa umum sesuai kebijakan Direktur Pemeliharaan dan Rekayasa Umum.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pemeliharaan dan Rekayasa Umum menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang

memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

- Arah pengembangan produk rekayasa umum diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan posisi perusahaan selaku pemasok “*sourcing*” internasional pada industri pembangkit listrik besar dunia, sedangkan produk modular dan EPC akan lebih difokuskan untuk pasar dalam negeri. Untuk mendukung arah pengembangan, telah dijalin kerjasama dengan *Mitsubishi Heavy Industry* dalam bidang rancang bangun boiler untuk pembangkit tenaga listrik, wartsila untuk perakitan mesin diesel, *AMEC Process & Energy* untuk rancang bangun sistem turbin gas dan uap.

#### **2.5.2.2 Divisi Kapal Niaga**

Divisi kapal niaga memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Pembangunan Kapal.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pembangunan Kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

#### **2.5.2.3 Divisi Kapal Perang**

Divisi kapal perang memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Pembangunan Kapal.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pembangunan Kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

#### **2.5.2.4 Divisi Kapal Selam**

Divisi kapal selam memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan dan pembangunan kapal-kapal selam maupun bukan kapal selam sesuai kebijakan Direktur pembangunan kapal, fasilitas *idle capacity*.
- Merinci Instruksi Pelaksanaan Proyek (IPP) yang telah dibuat oleh Direktorat pengembangan kapal menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil yang memenuhi.

#### **2.5.2.5 Divisi Production Management Office**

Divisi *Production Management Office* (PMO) bertanggung jawab untuk pelaksanaan *project-project* yang sifatnya memperbaiki atau meningkatkan efektifitas kinerja pada pelayanan administratif dengan tingkat kompleksitas yang rendah dan estimasi biaya yang dikeluarkan tergantung portofolio yang sudah ditetapkan. PMO pada dasarnya adalah entitas yang mendefinisikan dan memelihara standarisasi proses yang terkait dengan manajemen produksi, program atau portofolio.

### **2.5.3 Direktorat Pemasaran**

#### **2.5.3.1 Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal**

Divisi pemasaran dan penjualan kapal memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal maupun non kapal.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan terhadap produk kapal maupun non kapal.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.

#### **2.5.3.2 Divisi Penjualan Rekumhar**

Divisi penjualan rekumhar memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan dan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar, dan studi kelayakan terhadap produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biayadan kepuasan pelanggan.

#### **2.5.3.3 Divisi Supply Chain**

Divisi *supply chain* memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
- Mengkoordinir pelaksanaan kebutuhan material pada lokasi penyimpanan.
- Mengkoordinir pengolahan material pada lokasi penyimpanan.
- Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
- Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

#### **2.5.3.4 Divisi Kawasan dan K3LH**

Divisi kawasan dan K3LH memiliki tugas sebagai berikut:

- Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang pengelolaan dan pemeliharaan bangunan, infrastruktur, utilitas, asset perusahaan, tata ruang & tata graha, kebersihan & pertamanan, pencegahan & penanggulangan kebakaran, pengadaan barang & jasa non produksi & sarana prasarana perkantoran di lingkungan PT PAL Indonesia.
- Divisi kawasan dan K3LH PT PAL Indonesia setiap tahun membuat data statistik kecelakaan kerja dan direkap setiap bulan dengan tujuan supaya dapat mengontrol berapa kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Beberapa tahun lalu terjadi beberapa kali kecelakaan kerja, namun dengan mitigasi yang baik kecelakaan tersebut bersifat minor dan dapat ditangani dengan *first aid kits* sehingga tidak mengganggu proses produksi.
- Divisi Kawasan dan K3LH PT PAL Indonesia mengupayakan untuk mempertahankan penghargaan yang telah diterima dengan cara terus melakukan sosialisasi kepada pekerja, sering melakukan inspeksi, dan melakukan sertifikasi K3 pada pekerja seluruh karena sertifikasi tersebut penting. Harapannya budaya K3 terus melekat kepada pekerja karena K3 merupakan kebutuhan bukan kewajiban.

#### **2.5.3.5 Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan**

Divisi pemeliharaan dan perbaikan memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai kebijakan Direktur Pemeliharaan dan Rekayasa Umum.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.

- Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat Pemeliharaan dan Rekayasa Umum menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

## 2.5.4 Direktorat Keuangan, Manajemen, Risiko, dan SDM

### 2.5.4.1 Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Divisi perencanaan strategis perusahaan memiliki tugas antara lain:

- Melaksanakan perencanaan dan strategi sesuai dengan visi perusahaan.
- Melakukan pengembangan yang dituangkan dalam *Business Plan Road Map* Perusahaan.
- Memberikan masukan dan ide perbaikan perusahaan untuk jangka panjang.
- Melakukan penyusunan RJPP dan RKAP perusahaan serta monitoring pelaksanaannya melalui KPI (*Key Performance Indicator*).
- Membuat kebijakan pembangunan (*Construction Policy*) proyek – proyek perusahaan kedepan strategis perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan (IPP) terhadap kapal baru.
- Melakukan koordinasi dengan PMO (*Project Management Office*) yang ada untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek atau program yang dilakukan, mulai dari awal hingga akhir (*Closed Project*).
- Melaksanakan *improvement*, norma-norma K3LH dan penerapan 5R.
- Mengelola dan mengembangkan hubungan internal & eksternal perusahaan sesuai dengan bidangnya.
- Mengelola Manajemen Risiko di unit kerjanya.
- Merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya menjadi tanggung jawabnya.
- Memimpin dan membina bagian yang menjadi tanggung jawabnya.
- Menerbitkan Instruksi pembangunan kapal baru dan Rekum.

#### 2.5.4.2 **Divisi Perbendaharaan**

Divisi perbendaharaan memiliki tugas antara lain:

- Melaksanakan kebijakan pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang berlaku.
- Melaksanakan strategi optimalisasi return kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan.
- Melaksanakan analisa pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi resiko pasar keuangan.
- Melaksanakan studi kelayakan kinerja keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.
- Melaksanakan pengelolaan *invoicing* dan penagihannya untuk menunjang optimalisasi *cash flow* perusahaan.

#### 2.5.4.3 **Divisi Akuntansi**

Divisi akuntansi memiliki tugas antara lain:

- Melaksanakan dan mempersiapkan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Melaksanakan Perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya dan investasi perusahaan.
- Menyusun rencana jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- Melaksanakan evaluasi dan analisis terhadap pengelolaan *asset liabilities* serta kinerja anak perusahaan dan kerjasama usaha lainnya.
- Melaksanakan implementasi dan pengembangan software aplikasi bisnis perusahaan.

#### 2.5.4.4 **Divisi *Human Capital Management***

Divisi *human capital management* memiliki tugas antara lain:

- Merencanakan dan mengevaluasi organisasi sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.
- Merencanakan kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang beserta perkembangannya.
- Melaksanakan proses administrasi, mutasi, promosi, dan rotasi dalam rangka peningkatan diri sendiri dan penyegaran penugasan.
- Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sistem pelatihan diri baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.
- Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan SDM.

#### **2.5.4.5 Divisi Manajemen Resiko**

Divisi manajemen resiko memiliki tugas antara lain:

- Melakukan identifikasi resiko finansial, keselamatan, dan keamanan perusahaan.
- Menyiapkan rencana untuk mengurangi resiko perusahaan.
- Berperan dalam mengelola kebijakan asuransi perusahaan.

#### **2.5.5 Senior Executive Vice President Transformation Management**

##### **2.5.5.1 Divisi Office of the Board**

Divisi *office of the board* memiliki tugas antara lain:

- Memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan suatu keputusan oleh dewan komisaris dan direksi.
- Memastikan kehadiran peserta rapat agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan kredibel.

##### **2.5.5.2 Divisi Legal**

Divisi legal memiliki tugas antara lain:

- Memberikan nasihat hukum atau pengarahan terkait dengan masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.
- Bertanggung jawab untuk mengelola dokumen legal milik perusahaan seperti kontrak kerja, perjanjian partnership, sertifikat saham dan sebagainya.
- Menganalisis tindakan dan keputusan untuk mengidentifikasi risiko yang bisa timbul karena permasalahan hukum.

#### **2.5.6 Senior Executive Vice President Technology & Naval System**

##### **2.5.6.1 Divisi Technology & Quality Assurance**

Divisi *technology & quality assurance* memiliki tugas antara lain:

- Perencanaan spesifikasi sistem peralatan Deteksi, Pernika, Navigasi, dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan persenjataan serta *Integrated Logistic Support (ILS)*, perencanaan dan pengendalian (Rental).
- Melakukan koordinasi antara pembuatan (*maker*) sistem, Pernika, Navigasi dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan Persenjataan (*Interface Agreement*).
- Perencanaan *Top Side Arrentangment* bekerja sama dengan pembuat *Combat Management System (CMS)*.
- Perencanaan *Weapon Arrentangment* bekerja sama dengan pembuat senjata.
- Perencanaan *Equipment list, material list, Annex order (Purchase Order Sheet)* untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.
- Perencanaan prosedur dan pemasangan *sensor weapon, single line diagram, connection line check* sampai dengan *function test*.